

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bimbingan dan pengajaran yang terorganisir dan berjenjang dengan menggunakan berbagai teknik, rancangan, dan metode yang sesuai dengan pembelajaran guna mengembangkan potensi diri. Pendidikan dikatakan salah satu wadah penting untuk menciptakan generasi bangsa yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada pengembangan sikap, kemampuan, dan tingkah laku seseorang.

Guru merupakan salah satu unsur pendukung dalam proses pendidikan, guru memegang peranan penting yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Berkembangnya potensi peserta didik sangat ditentukan oleh kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga pendidik. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang tinggi sehingga dapat menjadi guru yang profesional sehingga bermakna bagi siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri jadi apabila proses pembelajaran tidak relevan maka akan berpengaruh buruk untuk hasil belajar siswa, biasanya hal ini terjadi karena pembelajaran yang berpusat pada guru

menimbulkan kurang tumbuh kembangnya sikap kemandirian belajar pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pra observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi dari bapak Windy Fitriadi, A.Md selaku salah satu guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) di SMA Negeri 1 Pemangkat, menyatakan bahwa pada saat ini siswa masih merasa kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran TIK, khususnya pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi, serta ketuntasan belajar yang masih kurang dari standar kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Mendengar pernyataan tersebut, peneliti berharap untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah, kurangnya pendekatan dari seorang guru dan metode yang dilakukan oleh seorang guru tersebut hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi didalam kelas. Oleh karena itu dalam keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran masih kurang. Ada beberapa permasalahan yang peneliti temukan dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Antara lain sebagai berikut : (1) siswa kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar; (2) siswa kurang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar; (3) siswa lebih sibuk dengan urusannya sendiri ketimbang mendengarkan guru pada saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, karena selama ini dalam proses belajar mengajar kurang dikemas dengan baik, serta proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru, tidak berpusat pada siswa, guru selalu

menggunakan metode pembelajaran langsung atau metode ceramah, sehingga siswa kurang mampu mengembangkan kompetensi dan kreativitasnya, kurangnya interaksi dengan siswa lain, siswa dengan guru dalam menyelesaikan masalah, siswa sebagai pembelajar yang pasif. Karena aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih rendah dan pada akhirnya hasil belajar siswa tidak maksimal dan masih jauh dari apa yang diharapkan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi dikelas X SMA Negeri 1 Pemangkat”.

Model pembelajaran kooperatif pada dasarnya adalah proses belajar yang dilaksanakan secara berkelompok atau bekerja sama. Banyak tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk variasi dalam proses belajar mengajar di antaranya, *Student Teams Achievement Division* (STAD), *Think Pairs Share* (TPS), JIGSAW, *Numbered Heads Together* (NHT) dan masih banyak lagi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu tipe yaitu *Numbered Heads Together* (NHT), yang merupakan Pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok – kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Dalam hal

ini sebagian besar aktifitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah. Nilai ketuntasan ulangan harian siswa pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi pada tahun 2013/2014 di kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rata – rata Nilai Siswa kelas X

Kelas	Rata – rata	KKM
XA	70	75
XB	65	75
XC	68	75
XD	77	75

Sumber : SMA Negeri 1 Pemangkat Tahun 2013/2014

Berdasarkan pengamatan awal dengan melihat daftar nilai siswa pada ulangan harian pada mata pelajaran TIK dengan guru bidang studi yang bersangkutan yaitu bapak Windy Fitriadi, A.Md, maka diperoleh informasi bahwa nilai siswa pada ulangan harian pada mata pelajaran TIK di kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat tahun pelajaran 2013/2014, ada 3 (tiga) kelas yang masih tidak mencapai KKM . Maka peneliti tertarik untuk mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam proses belajar mengajar, khususnya materi Fungsi dan Cara kerja jaringan telekomunikasi. Diharapkan setelah diterapkannya model pembelajaran NHT tersebut, proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, pemahaman atas materi yang disampaikan guru dapat dipahami dengan baik,

siswa dapat terlibat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta hasil ketuntasan dan aktivitas siswa menjadi meningkat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian secara umum yaitu “Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi dikelas X SMA Negeri 1 Pemangkat”? Masalah umum penelitian kemudian dirumuskan kedalam sub masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi?
4. Apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan sub masalah tersebut, maka tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui dan untuk mendapatkan informasi serta kejelasan objektif mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi di kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dan kejelasan tentang :

1. Mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi?
2. Mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi?
3. Mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi?
4. Mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa setelah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dari segi teoritis maupun segi praktis?

1. Manfaat teoritis

Manfaat Penelitian ini untuk mengembangkan teori – teori tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi di kelas X SMA Negeri 1 Pemangkat dengan memperhatikan kemampuan sosialisasi dan kerjasama antara siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah Pengalaman dan wawasan dalam meneliti proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan, informasi dan referensi bagi teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Informasi (P.TIK) khususnya, untuk melakukan kegiatan penelitian.

c. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman belajar untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, saling bekerja sama, bertanggung jawab, meningkatkan

motivasi belajar dan melatih sikap sosial untuk saling peduli terhadap keberhasilan siswa lain dalam mencapai tujuan belajar bersama.

d. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang dapat memberi manfaat bagi siswa.

e. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai informasi sehingga menjadi referensi dan acuan kepala sekolah guna meningkatkan hasil belajar siswa di kelas, dalam menerapkan kurikulum yang dibuat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian tidak keluar dari kerangka penelitian, akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian, variabel bebas dan variabel terikat yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian penting adanya karena didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Menurut Sugiyono (2012:60) variabel penelitian adalah “Sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu jumlah atau sifat karakteristik yang mempunyai nilai kategori yang bisa berubah – ubah, bisa berkurang dan

bisa bertambah. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat. Aspek dari variabel bebas adalah sesuatu yang bisa dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya dengan variabel lain. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Aspek dari variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu populasi yang telah diberikan stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan kejelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Hal ini di

artikan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian dan memberikan gambaran yang lebih jelas pada para pembaca. Di bawah ini peneliti mengartikan maksud dari beberapa istilah antara lain:

a. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kerja sama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Aspek terpenting dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), antara lain sebagai berikut : (1) adanya kelompok; (2) penomoran siswa; (3) solusi; (4) pemecahan masalah. Tujuan dibentuknya kelompok kooperatif adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan dalam kegiatan – kegiatan belajar. Dalam hal ini sebagian besar aktifitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran serta berdiskusi untuk memecahkan masalah.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah skor yang di peroleh siswa setelah menyelesaikan soal tes akhir yang di ajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi.

F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, karena itu memerlukan adanya hipotesis. Dengan adanya hipotesis itu terdapat adanya dugaan sementara yang kebenarannya dapat dibuktikan terlebih dahulu melalui serangkaian uji statistik. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk pernyataan kalimat pertanyaan.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi dikelas X SMA Negeri 1 Pemangkat.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada materi fungsi dan cara kerja jaringan telekomunikasi dikelas X SMA Negeri 1 Pemangkat.